## BAB V

## SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk meneliti pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap struktur modal yang dimediasi oleh biaya agensi dan batasan masalah pada Bab I, maka pada bab ini akan disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Hal ini berarti kepemilikan asing yang tinggi akan mengurangi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan ini tentunya juga dipengaruhi sedikit banyak oleh suku bunga dan tingkat inflasi negara bersangkutan.
2. Struktur kepemilikan asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap biaya agensi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Kepemilikan asing tidak bisa berperan dalam mengendalikan biaya agensi utang karena investor pada dasarnya lebih menyukai pembagian dividen yang tinggi. Diduga perbedaan informasi akibat masalah geografis, perbedaaan bahasa juga masih menjadi sebab kuat membuat investor asing tidak dapat berperan efektif dalam keputusan manajemen.
3. Biaya agensi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Biaya agensi kurang berperan dalam memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Manajer dan kreditor dalam mengambil keputusan tersebut lebih banyak mempertimbangkan faktor lain daripada biaya agensi.
4. Biaya agensi dapat memediasi secara tidak signifikan hubungan antara struktur kepemilikan asing dan struktur modal perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017.

## Saran

Mengingat adanya keterbatasan dari penelitian ini, peniliti ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut mengenai topik ini, yakni :

1. Dari segi model struktural penelitian ini menyatakan bahwa model yang dibuat masih tergolong lemah yakni di bawah 19%. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel independen ataupun memperbesar unit sampel penelitian sehingga dapat memperkecil kemungkinan *R-Square* yang bernilai rendah, misalnya struktur kepemilikan domestik, biaya agensi ekuitas, dan lain-lain.
2. Biaya agensi utang yang diproksikan oleh rasio *cummulative profitabilitas* ditemukan tidak signifikan hubungannya dalam penelitian ini. Maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur biaya agensi utang, yakni pengukuran tingkat *yield* ataupun memerhatikan variabel mediasi lain dan menggantinya dalam penelitian ini misalnya suku bunga, tingkat inflasi, risiko bisnis.
3. Menggunakan model yang sama namun ditempatkan industri yang berbeda mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.